

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tindakan yang mungkin dilakukan oleh guru terkait dengan permasalahan dalam proses pembelajaran adalah mencari akar permasalahan. Jika akar permasalahan sudah diketahui, alternatif berikutnya adalah melakukan suatu tindakan (action). Tindakan yang dilakukan guru dalam menyikapi suatu permasalahan dapat berupa tindakan yang dijalankan tanpa perencanaan, pengamatan yang diteliti, dan tanpa perenungan yang mendalam dalam proses maupun hasil tindakan. Tindakan ini dapat pula berupa tindakan yang didahului suatu perencanaan yang mantap, melibatkan pengamatan yang diteliti, dan perenungan proses dan hasil tindakan secara mendalam. Alternatif tindakan yang kedua ini, yang melahirkan salah satu konsep baru yang disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Hopkins, PTK adalah penelitian yang dirancang untuk membantu guru mengetahui apa yang sedang terjadi didalam kelasnya, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang tepat untuk kesempatan berikutnya. Penelitian tindakan kelas dilakukan guru untuk meningkatkan kinerjanya atau untuk menguji asumsi-asumsi teori pendidikan dalam praktiknya.

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas harus melibatkan upaya guru berupa tindakan dalam proses pembelajaran. Upaya tindakan ini seharusnya bukan hanya sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung unsur ”upaya meningkatkan hasil belajar”. Untuk keperluan ini, gagasan yang akan dimunculkan sebagai upaya tindakan harus merupakan ide cemerlang dan memperkuat keyakinan guru bahwa ia akan berhasil meningkatkan kinerja, kualitas, dan hasil pembelajarannya.¹

Menurut Kunandar PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajarain dikelasnya.²

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan cukup professional. Untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran,

¹ Arifin Zaenal,Dr. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi,Teori, dan Aplikasinya. Surabaya. Lentera Cendikia. hal.141.

² Kunandar. *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru* (Jakarta : Rajawali Pers,2008). hal 46

keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa.

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencanatindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.³ Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal dilakukan secara berpasanagn antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan yang dilakukan secra sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana.

Pelaksanaan tindakan (*acting*) tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas.

c. Pengamatan (*Observing*)

³ Ibid hal 71

Pengamatan (*Observing*) merupakan kegiatan yang dilakukan pengamat (*observer*). Pada tahap ini guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi guna memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

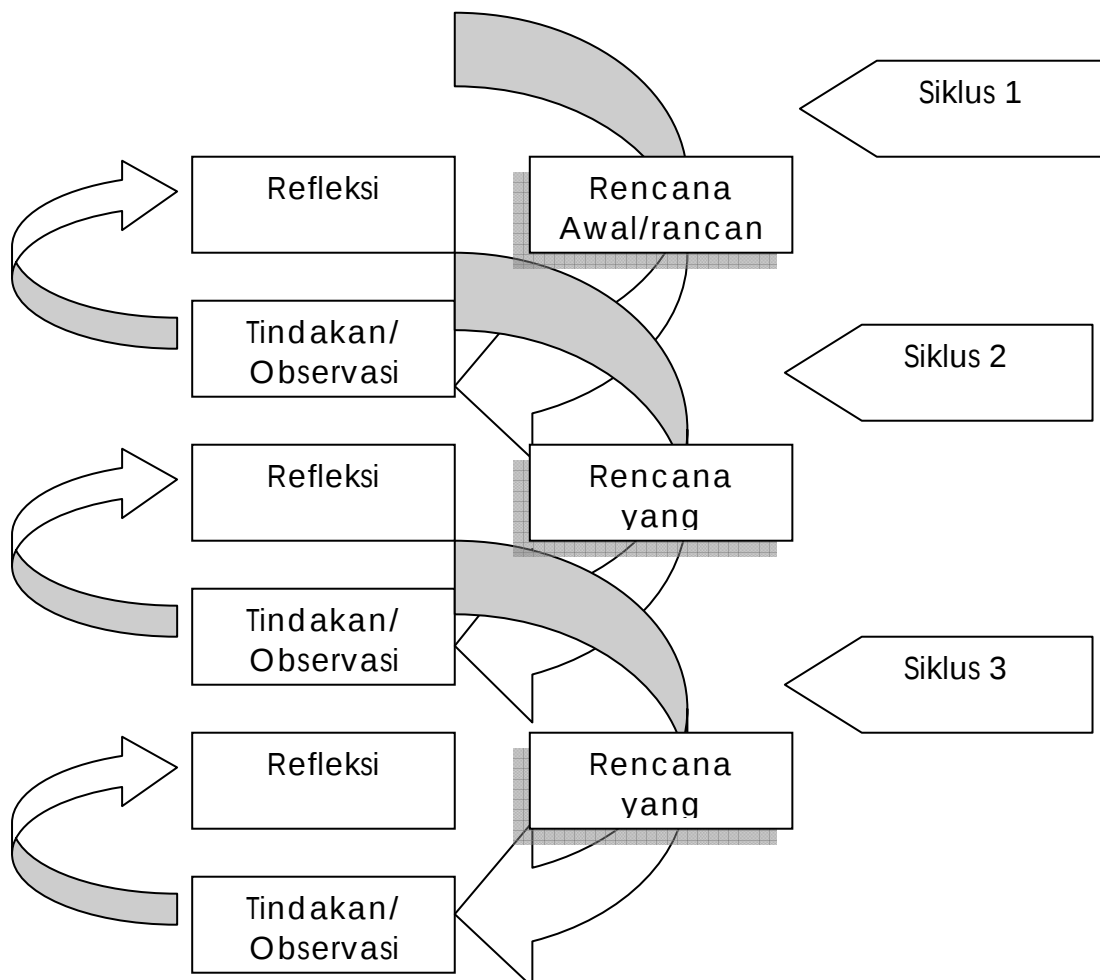
Refleksi (*Reflecting*) merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Dalam tahap ini, jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila dia menghentikan kegiatannya, atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kesempatan lain⁴.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil Belajar SKI dengan Pembelajaran Metode *Jigsaw* pada materi Akhir Hayat Rasulullah.
2. Kerjasama siswa dalam mengkomunikasikan hasil belajar
3. Keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran

⁴ Suharsimi Arikunto, et al. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara, 2009 hal 20

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002:83) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar: Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari pembelajaran metode *jigsaw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat, membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus 1, 2 dan 3 dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok yang di akhiri dengan tes formatif di akhir siklus. Dibuat dalam tiga siklus dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang telah dilaksanakan. Tetapi apabila dalam 1 atau 2 siklus dirasa sudah cukup, atau dapat meningkatkan prestasi belajar, siklus selanjutnya tidak harus dilanjutkan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian atau lokasi PTK ini dilakukan di MI H. Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya untuk mata pelajaran SKI kelas V.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian. Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Jadwal pelaksanaan untuk setiap mata pelajaran adalah sebagai berikut :

- Tanggal 20 Mei 2011 mata pelajaran SKI siklus pertama
- Tanggal 27 Mei 2011 mata pelajaran SKI siklus kedua

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap materi "Akhir Hayat Rasulullah" siswa kelas V pada mata pelajaran SKI. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester II Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 15 Perempuan dan 13 laki-laki.

Obyek penelitian ini adalah siswa Kelas V semester II mata pelajaran SKI pokok bahasan “Peristiwa Akhir hayat Rasulullah”.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswanya masih perlu ditingkatkan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah siswa kelas V. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu :

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI H. Achmad Ali Kec. Benowo Surabaya
2. Variabel Proses : Penerapan metode pembelajaran *Jigsaw*.
3. Variabel Out put : Peningkatan hasil belajar siswa berupa pemahaman tentang materi akhir hayat Rasulullah.

D. Rencana Tindakan

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*, mata pelajaran SKI, pokok bahasan Peristiwa Akhir hayat Rasulullah dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain :

- a. Menyusun Proposal
- b. Persiapan pelaksanaan PTK
 - 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan
 - 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan job discription
 - a) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - b) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa metode pembelajaran *Jigsaw*. Yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek Afektif, kognitif dan psikomotorik, diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Pengamatan/Observasi
- d. Refleksi

1) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*.

- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
- 5). Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.
 Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 75% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 65.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MI H.Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya dengan mata pelajaran SKI materi Akhir Hayat Rasulullah pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diamati oleh teman sejawat yang bersedia mengamati proses pembelajaran. Tugas dari teman sejawat ini yaitu mengamati dan mencatat kekurangan yang ada selama proses pembelajaran dengan subyek peneliti dan obyek siswa kelas V MI H Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya. Hasil pengamatan dari teman sejawat dicatat dalam lembar observasi. Proses

pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah diperbaiki mulai dari apersepsi hingga kegiatan akhir termasuk evaluasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Mei 2011 dan ternyata hasil PTK ini belum memenuhi harapan dan dilaksanakan perbaikan pada siklus kedua pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2011.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada teman sejawat yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

3). Angket respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus I.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, penulis bersama teman sejawat melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus I.. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh penulis bersama teman sejawat dari catatan-catatan hasil observasi, hasil evaluasi dalam proses dan akhir perbaikan pembelajaran. Hasil refleksi ini selanjutnya penulis bersama teman sejawat menggunakannya sebagai dasar bagi perbaikan pada siklus II.

Tabel 3.1. Kegiatan Siklus I

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun	- Menjelaskan materi	- Mengamati guru	- Mencatat hasil

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
2	Rencana Perbaikan Pembelajaran	dengan menggunakan Metode Pembelajaran	dalam melaksanakan Metode Pembelajaran	observasi
3	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	<i>Jigsaw</i>	<i>Jigsaw</i>	- Mengevaluasi hasil observasi
3	- Menyusun lembar penilaian	- Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab)	- Mengamati perilaku siswa saat mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu	- Menganalisis hasil pembelajaran
4	Pengamatan, angket respon siswa, dan lembar tes akhir.	- Menugaskan siswa secara kelompok untuk menyelesaikan soal latihan	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	- Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran	- Membimbing siswa baik kelompok maupun individu dalam mengerjakan soal latihan	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap	
		- Menyuruh salah satu kelompok untuk memaparkan		

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
		hasil pekerjaannya - Membahas dan memberikan pemantapan materi - Menarik kesimpulan - Membagikan lembar evaluasi - Memberi tugas PR	materi	

2) Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.

- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh teman sejawat melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengorientasikan siswa pada masalah yang harus dipecahkan.
2. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 5 orang.
3. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli).
4. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai

5. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
6. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas yakni materi Akhir Hayat Rasulullah.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada teman sejawat yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

3). Angket respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan Metode *Jigsaw*. Angket ini diberikan setelah pembelajaran selesai.

d. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti bersama dengan teman sejawat melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh, hasil observasi dan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama teman sejawat digunakan sebagai dasar apakah penelitian dilanjutkan kepada tahap selanjutnya atau sampai pada siklus II.

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap pemahaman materi Akhir Hayat Rasulullah siswa mata pelajaran SKI di MI H Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya.

Tabel 3.2. Kegiatan Siklus II

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan memadukan hasil refleksi I supaya siklus II lebih efektif	- Menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>Jigsaw</i> - Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab) - Menugaskan siswa secara kelompok untuk mempelajari materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah	- Mengamati guru dalam metode <i>Jigsaw</i> - Mengamati perilaku siswa saat mempelajari materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah	- Mencatat hasil observasi - Mengevaluasi hasil obeservasi - Menganalisis hasil pembelajaran - Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
2	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	- Membimbing siswa untuk memahami materi Akhir Hayat Rasulullah	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	
3	- Menyusun lembar penilaian pengamatan, angket respon siswa, dan lembar tes akhir.	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi yang telah	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi yang telah	
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan	- Perwakilan kelompok mempresentasikan		

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
	perbaikan pembelajaran	di depan kelas - Membahas dan memberikan pemantapan materi - Menarik kesimpulan - Membagikan lembar evaluasi - Memberi tugas PR	disampaikan	

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* dan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran

c. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Lembar pengamatan, Tes.

1) Observasi

Adalah proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku disaat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* yang dilaksanakan guru dan peneliti.

Hal-hal yang diamati meliputi :

- a) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*.
- b) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*. Terdapat dua lembar pengamatan

yang digunakan yaitu, lembar pengamatan yang Afektif dan psikomotor. Lembar pengamatan ini diisi ketika prses KBM berlangsung.

2) Lembar pengamatan (Penilaian Afektif dan Psikomotor) dalam kelompok

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian afektif pada siswa dalam kelompok pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa belajar dalam kelompok. Pada kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang diamati meliputi penilaian afektif dan psikomotor. Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian afektif terhadap aktivitas siswa dalam kelompok kecil meliputi :

- a) Keaktifan dalam kelompok
- b) Antusias
- c) Kekompakan
- d) Disiplin
- e) Kreatifitas

Sedangkan penilaian psikomotor siswa adalah Bagaimana siswa mempresentasikan serta menceritakan kembali mengenai materi Akhir Hayat Rasulullah.

3) Tes

Tes dilakukan dua kali yaitu, pretes dan postes. Pretes dilakukan sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Jigsaw*. Sedangkan postes dilakukan setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Jigsaw*. Nilai-nilai tersebut dianalisis untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan siswa pada mata pelajaran SKI kelas V semester II materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah.

4) Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

F. Analisis data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar. Dianalisis dengan memberikan skala

penilaian pada tabel hasil observasi, adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Setelah dilakukan penilaian, data tersebut akan diolah secara deskriptif kualitatif.

1. Data dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus dan sejauh mana peningkatan nilai belajar siswa dalam materi haji mata pelajaran Fikih dari siklus I ke siklus II.
 - a. Untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata - rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

⁵ Sudjana, 1988 *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung. Pustaka Martiana. Hal 131.

Selanjutnya skor rata – rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut :

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

Untuk mengetahui sejauh mana prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus prosentase. Juga menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Sebagaimana disebutkan pada Bab I bahwa apabila prosentase hasil belajar siswa mencapai 75% atau lebih maka pembelajaran tersebut dikatakan tuntas dan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

2. Selain indikator penilaian diatas, peneliti juga akan menghitung sejauh mana peningkatan nilai belajar siswa dari siklus I ke siklus II (berapa persen siswa yang mengalami peningkatan, penurunan dan kesamaan nilai belajar). Perhitungan ini juga akan menggunakan rumus prosentase seperti di atas, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas⁶.

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan yang ada, peningkatan keterampilan siswa, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa
 - a. Tes : rata-rata nilai tes siswa (*pre tes* dan *post tes*).
 - b. Observasi : keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

⁶Kunandar.2011.Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta.Raja Grafindo Persada. Hal 127

2. Guru

- a. Dokumentasi : kehadiran siswa
- b. Observasi : hasil observasi

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti (kolaborator). Dalam hal ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran SKI kelas V yakni Bapak Aris Imawan M.PdI Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.